

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sumbergempol. Sumbergempol merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sumbergempol terletak di sebelah timur dari pusat kota Tulungagung atau lebih tepatnya 7 km ke arah tenggara dari alun-alun kabupaten Tulungagung. Sumbergempol termasuk dalam beberapa jajaran Kecamatan di Kabupaten Tulungagung dengan potensi yang cukup besar.

Lokasi Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* terletak di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol, tepatnya perempatan barat Polsek Sumbergempol ke selatan kurang lebih 500 M. Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* memiliki lokasi yang cukup strategis.

2. Sejarah Berdirinya Swarga Hijab Tulungagung

Swarga Hijab merupakan usaha rumahan yang memproduksi beberapa jenis hijab dan gamis. Usaha ini pertama didirikan oleh Bapak Agung Hartadi. Sejarah pertama kalinya Swarga Hijab pemilik hanya menjualkan merek orang lain yang dilakukan selama 2 tahun. Dengan seiring berjalannya waktu pemilik Swarga Hijab berfikir untuk mendirikan usahanya sendiri dengan alasan bidang penjualannya berpeluang bagus dalam berbisnis.

Sekitar awal bulan Ramadhan 2017 pemilik berkerjasama dengan mitra konveksi untuk berencana membuat beberapa produk gamis dan hijab. Pemilik Swarga Hijab langsung terjun untuk menghandle bagian manajemen dan penjualan. Pada masa penjualan sekitar agustus 2017 masih menjual 9 step itupun tanpa merek., karena pemilik belum memiliki modal yang besar untuk membeli beberapa merek untuk produknya.

Alasan pemilik pada waktu itu masih ragu-ragu untuk membeli beberapa merek karena ditakutkan ada beberapa merek yang tidak laku pasaran. Karena untuk merek pun juga terlampau mahal. Jadi pemilik dan mitra menjual tanpa merek. Dengan berjalannya waktu ternyata beberapa produk terjual dengan baik dan membangkitkan semangat dalam berjualan. Produk ini pun diterima oleh para pelanggan.

Pada akhirnya selang lebaran pemilik mencoba merevisi usaha ini dikarenakan kekurangan modal pemilik mencari beberapa investasi dengan cara mencari teman atau patner kerja untuk mencoba dan memberikan modal di usaha ini. Dengan adanya beberapa investasi yang masuk pemilik mengelola perusahaan ini semakin tumbuh, berkembang dan sudah memiliki merek, dan yang dulu hanya bisa menjual ribuan atau jutaan sekarang omsetnya sampai ke milyaran.

3. Visi dan Misi Swarga Hijab Tulungagung

a. Visi

Membuat sebuah baju ataupun gamis dengan kualitas bagus yang menutup aurat dengan sempurna dan dipakai juga nyaman.

b. Misi

- 1) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya Tulungagung
- 2) Mengutamakan kualitas produk dan kepuasan konsumen

4. Tujuan Swarga Hijab Tulungagung

Dengan mendirikan Swarga Hijab ini, diharapkan dapat menciptakan lapangan khususnya daerah Tulungagung dan memajukan tingkat ekonomi daerah.

5. Struktur Organisasi

Agar suatu organisasi bisa tercapai, maka dalam suatu usaha pasti diperlukan adanya organisasi yang baik untuk mendapatkan suatu gambaran rencana tentang sekelompok orang yang mengadakan kerjasama dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas.

a. Pemilik

- 1) Agung Hartadi

b. Dewan Komisaris

- 1) Yusuf Wicaksono
- 2) Nico Said Maliki

- c. Dewan Direksi
 - 1) Agung Hartadi
 - 2) Anang
- d. Penasehat Produksi
 - 1) Samsiah
 - 2) Rohman
- e. Bagian Produksi
 - 1) Produksi House 1 : Samsiah
 - 2) Produksi House 2 : Lia
 - 3) Produksi House 3 : Yuli
- f. HRD
- g. Karyawan

B. Deskripsi Karakter Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dengan menggunakan kuesioner/ angket yang dibagikan kepada 71 karyawan yang ada di Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner/ angket yang dibagikan terdiri dari 3 variabel yaitu Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan Hasil Produksi.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kealamin Responden

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
Laki-laki	10	14%
Perempuan	61	86%
Jumlah	71	100%

Sumber : Data Primer yang diolah ,2019

Berdasarkan keterangan data tabel diatas, diketahui bahwa jenis kelamin karyawan di Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak disbanding dengan laki-laki dengan selisih 72% lebih banyak perempuan 61 karyawan, sedangkan sisanya sebesar 10 karyawan responden adalah berjenis laki- laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

Umur Responden	Jumlah	Presentase
< 20 Tahun	-	0%
21 – 30 Tahun	38	54%
31 - 40 Tahun	18	25%
> 40 Tahun	15	21%
Total	71	100%

Sumber : Data Primer yang diolah,2019

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa usia responden karyawan pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 21-30 tahun yaitu berjumlah 38 karyawan. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun tidak ada (0), responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 18 karyawan, dan responden yang lebih dari 40 tahun sebanyak 15 karyawan.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.3
Penghasilan yang Diterima Responden

Penghasilan Responden	Jumlah	Presentase
< Rp 1.000.000,-	54	76%
Rp 1.000.000,- s.d Rp 2.000.000,-	10	14%
Rp 2.000.000,- s.d Rp 3.000.000,-	7	10%
> Rp 3.000.000,-	-	0%
Total	71	100%

Sumber : Data Primer yang diolah,2019

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa penghasilan yang diterima responden karyawan Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berpenghasilan kurang dari Rp 1.000.000,- yaitu berjumlah 54 karyawan, tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang

berpenghasilan antara Rp 1.000.000,- s.d Rp 2.000.000,- yaitu berjumlah 10 karyawan, responden yang berpenghasilan antara Rp 2.000.000,- s.d Rp 3.000.000 yaitu berjumlah 7 karyawan. Dan responden yang berpenghasilan lebih dari Rp 3000.000,- tidak ada (0).

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Tabel 4.4
Lamanya Bekerja Responden

Lamanya Bekerja	Jumlah	Presentase
< 1 Tahun	19	27%
>1 Tahun	52	73%
Total	71	100%

Sumber : Data Primer yang diolah ,2019

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa dilihat lamanya bekerja karyawan Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House* 2 Wonorejo Tulungagung yang diambil sebagai responden bekerja kurang dari 1 tahun yaitu 19 karyawan sedangkan yang bekerja lebih dari 1 tahun pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House* 2 Wonorejo Tulungagung yaitu 52 karyawan.

C. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu *Bahan Baku* (X_1), dan *Tenaga Kerja* (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah *Hasil Produksi* (Y)

pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian 3 variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan dari 71 karyawan sebagai responden, mengenai 3 variabel tersebut terhadap Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung. Berikut ini adalah tabel dari diskripsi tentang tanggapan dari responden karyawan Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung .

1. Variabel Bahan Baku

Tabel 4.5
Data Deskripsi Variabel Bahan Baku

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Resp	%	Resp	%	Resp	%	Resp	%	Resp	%
X ₁₁	17	23,9%	28	39,4%	23	32,3%	3	4,2%	0	0%
X ₁₂	30	42,2%	26	36,6%	13	18,3%	2	2,8%	0	0%
X ₁₃	15	21,1%	32	45,0%	24	33,8%	0	0%	0	0%
X ₁₄	15	21,1%	25	35,2%	31	43,7%	0	0%	0	0%
X ₁₅	22	30,9%	35	49,2%	14	19,7%	0	0%	0	0%
X ₁₆	25	35,2%	26	36,6%	20	28,1%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer yang diolah,2019

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahawa variabel Bahan Baku (X₁) Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung sangat memperhatikan perkiraan pemakaian jumlah bahan baku agar tidak terjadi pemakaian bahan baku ynag berlebihan pada periode yang akan datang (X₁₁) menadapatkan respon sebanyak 17 responden (23,9%)

menyatakan sangat setuju, 28 responden (39,4%) menyatakan setuju, kemudian 23 responden (32,3%) menyatakan netral, dan 3 responden (4,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X₁₂) yaitu Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung selalu mengadakan penyusunan perhitungan dana perusahaan untuk membeli persediaan bahan baku, mendapatkan respon sebanyak 30 responden (42,2%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (36,6%) menyatakan setuju, kemudian 13 responden (18,3%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X₁₃) yaitu Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung menyelenggarakan perhitungan biaya – biaya persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengadaan bahan baku. Mendapatkan respon sebanyak 15 responden (21,1%) menyatakan sangat setuju, kemudian 32 responden (45,0%) menyatakan setuju, dan 24 responden (33,8%) menyatakan netral.

Pada item (X₁₄) yaitu Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung menetapkan standar perencanaan dan pengendalian terhadap kebijakan pembelanjaan bahan baku. Mendapatkan respon sebanyak 15 responden (21,1%) menyatakan sangat setuju, kemudian 25 responden (35,2%) menyatakan setuju, dan 31 responden (43,7%) menyatakan netral.

Pada item (X₁₅) yaitu Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung selalu melakukan pengecekan terhadap pemakaian bahan baku dari periode yang lalu. Mendapatkan respon sebanyak 22 responden (30,9%) menyatakan sangat setuju, kemudian 35 responden (49,2%) menyatakan setuju, dan 14 responden (19,7%) menyatakan netral.

Pada item (X₁₆) yaitu Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung memiliki jadwal tertulis untuk pemesanan bahan baku sampai datangnya bahan baku sehingga tidak terjadi penumpukan atau kekurangan bahan baku. Mendapatkan respon sebanyak 25 responden (35,2%) menyatakan sangat setuju, kemudian 26 responden (36,6%) menyatakan setuju, dan 20 responden (28,1%) menyatakan netral.

2. Variabel Tenaga Kerja

Tabel 4.6

Data Deskripsi Variabel Tenaga Kerja

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Resp	%	Resp	%	Resp	%	Resp	%	Resp	%
X ₁₁	20	28,1%	29	40,8%	22	30,9%	0	0%	0	0%
X ₁₂	21	29,5%	31	43,6%	18	25,3%	1	1,4%	0	0%
X ₁₃	19	26,7%	30	42,2%	22	30,9%	0	0%	0	0%
X ₁₄	11	15,4%	35	49,2%	23	32,3%	2	2,8%	0	0%
X ₁₅	26	36,6%	29	40,8%	16	22,5%	0	0%	0	0%
X ₁₆	21	29,5%	35	49,2%	15	21,1%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahawa variabel Tenaga Kerja (X_2) Jumlah tenaga kerja yang memadai sesuai yang diperlukan oleh Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung (X_{21}) mendapatkan respon sebanyak 20 responden (28,1%) menyatakan sangat setuju, kemudian 29 responden (40,8%) menyatakan setuju, dan 22 responden (30,9%) menyatakan netral.

Pada item (X_{22}) yaitu Jumlah tenaga kerja yang dimiliki Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung telah sesuai dengan beban kerja dan penempatan tenaga kerja. mendapatkan respon sebanyak 21 responden (29,5%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (43,6%) menyatakan setuju, kemudian 18 responden (25,3%) menyatakan netral, dan 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X_{23}) yaitu Skill yang dimiliki oleh tenaga kerja Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung telah sesuai dengan beban kerja dan penempatan tenaga kerja. mendapatkan respon sebanyak 19 responden (26,7%) menyatakan sangat setuju, kemudian 30 responden (42,2%) menyatakan setuju, dan 22 responden (30,9%) menyatakan netral.

Pada item (X_{24}) yaitu Pada jenis pekerjaan tertentu pembagian dan pengklasifikasian pekerjaan di Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung di tentukan berdasarkan jenis kelamin. Mendapatkan respon sebanyak 11 responden (15,4%) menyatakan sangat

setuju, 35 responden (49,2%) menyatakan setuju, kemudian 23 responden (32,3%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X₂₅) yaitu Upah kerja yang di terima oleh tenaga kerja Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung sesuai dengan jenis yang dikerjakan. Mendapatkan respon sebanyak 26 responden (36,6%) menyatakan sangat setuju, kemudian 29 responden (40,8%) menyatakan setuju, dan 16 responden (22,5%) menyatakan netral.

Pada item (X₂₆) yaitu Semakin tinggi tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan tenaga kerja Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung semakin tinggi pula upah kerja yang diterima. Mendapatkan respon sebanyak 21 responden (29,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 35 responden (49,2%) menyatakan setuju, dan 15 responden (21,1%) menyatakan netral.

3. Variabel Hasil Produksi

Tabel 4.7

Data Deskripsi Variabel Hasil Produksi

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Resp	%	Resp	%	Resp	%	Resp	%	Resp	%
X ₁₁	24	33,8%	25	35,2%	19	26,7%	3	4,2%	0	0%
X ₁₂	12	16,9%	31	43,6%	26	36,6%	2	2,8%	0	0%
X ₁₃	13	18,3%	28	39,4%	26	36,6%	4	5,6%	0	0%
X ₁₄	11	15,4%	26	36,6%	31	43,6%	3	4,2%	0	0%

Sumber : Data Primer yang diolah,2019

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahawa variabel Hasil Produksi (Y) Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung dalam melakukan proses produksi menghasilkan lebih dari 1000 pcs per bulan (Y1) mendapatkan respon sebanyak 24 responden (33,8%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (32,5%) menyatakan setuju, kemudian 19 responden (26,7%) menyatakan netra, dan 3 responden (4,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y2) yaitu Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung pada saat proses produksi menggunakan tata letak penyusunan peralatan berdasarkan pengerjaan produk yang akan dihasilkan. Mendapatkan respon sebanyak 12 responden (16,9%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (43,6%) menyatakan setuju, kemudian 26 responden (36,6%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y3) yaitu Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung dalam melakukan proses produksi menghasilkan lebih dari 1000 pcs per bulan. Mendapatkan respon sebanyak 13 responden (18,3%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (39,4%) menyatakan setuju, kemudian 26 responden (36,6%) menyatakan netral, dan 4 responden (4,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y4) yaitu Proses produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung dilakukan secara terus

menerus. Mendapatkan respon sebanyak 11 responden (15,4%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (36,6%) menyatakan setuju, kemudian 31 responden (43,6%) menyatakan netral, dan 3 responden (4,2%) menyatakan tidak setuju.

D. Hasil Analisis Data

Perhitungan variabel- variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan computer dengan program SPSS 18 berikut deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 18.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan.⁹⁹ Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2 Wonorejo Tulungagung* sebagai berikut:

⁹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), hal 166

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	No item	<i>Corrected Item – Total Correlation</i>	R_{tabel} (N = 100) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Bahan baku	X ₁₁	0,551	0,233	Valid
	X ₁₂	0,533	0,233	Valid
	X ₁₃	0,544	0,233	Valid
	X ₁₄	0,700	0,233	Valid
	X ₁₅	0,494	0,233	Valid
	X ₁₆	0,382	0,233	Valid
Tenaga Kerja	X ₂₁	0,604	0,233	Valid
	X ₂₂	0,524	0,233	Valid
	X ₂₃	0,466	0,233	Valid
	X ₂₄	0,584	0,233	Valid
	X ₂₅	0,588	0,233	Valid
	X ₂₆	0,472	0,233	Valid
Hasil Produksi	Y1	0,765	0,233	Valid
	Y2	0,580	0,233	Valid
	Y3	0,593	0,233	Valid
	Y4	0,481	0,233	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 18

Pada penelitian ini uji validitas akan dibantu dengan program *SPSS 18.0 For Windows (Statistical Package Sosial Sciences)*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 71 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,233 ($df = n - 2 = 71 - 2 = 69$) dengan tarif kesalahan sebesar 5%. Jadi, item pernyataan

kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item Total Pearson Correlation* lebih besar dari 0,233.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument, dalam hal ini kuisisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.¹⁰⁰ Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarkan pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Bahan Baku (X1)	0,707	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,708	Reliabel
Hasil Produksi (Y)	0,727	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 18

Berdasarkan tabel diatas, nilai Chonbach's Alpha untuk masing-masing variabel lebih dari 0,60 ($\alpha > 0.60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1,X2, dan Y adalah reliable.

¹⁰⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), hal 169-170

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Daata

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji kenormalan data juag bisa dikatakan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.¹⁰¹ Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,57852137
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,497
Asymp. Sig. (2-tailed)		,966

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 18

¹⁰¹ *ibid...*,hal.181

Berdasarkan tabel *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test* diperoleh angkat *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,966. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5$ untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, distribusi data tidak normal
- 2) Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data adalah normal

Pada data ini bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,966 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.¹⁰² Untuk mendeteksi multikolinieritas yaitu jika *variance inflation factor* tidak lebih 10 maka terbebas dari multiko. Berikut hasil uji multikolonieritas masing- masing variabel:

¹⁰² *Ibid...*,hal 177

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,079	2,069		1,005	,319		
BAHAN BAKU	,277	,093	,337	2,996	,000	,662	1,510
TENAGA KERJA	,362	,096	,445	3,759	,000	,662	1,510

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 18

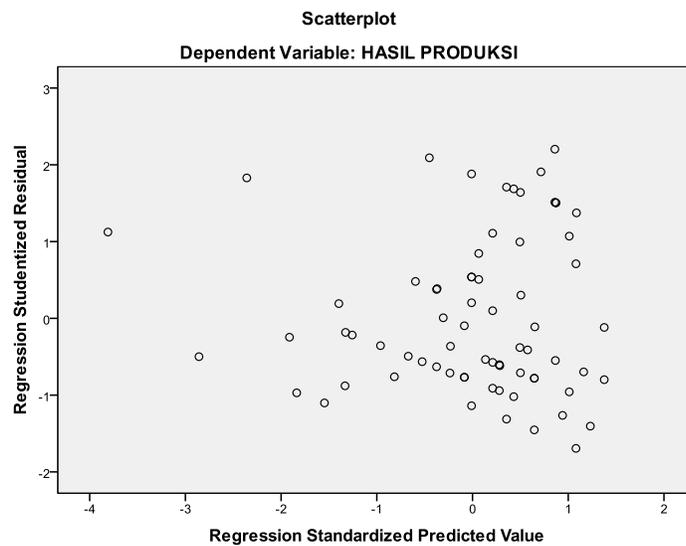
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas sebagaimana pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai untuk bahan baku (X1) sebesar 1,510 , dan tenaga kerja (X2) sebesar 1,510. Dan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masing – masing variabel terbebas dari multikolinieritas, karena VIF untuk setiap variabel kurang dari 10.

c. Uji Heterosketastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁰³ Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰³ *Ibid...*, hal 179

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 18

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada suatu pola tertentu dan titik- titik menyebar diatas dan juga dibawah angka 0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,079	2,069		1,005	,319
BAHAN BAKU	,277	,093	,327	2,916	,000
TENAGA KERJA	,362	,096	,455	3,759	,000

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 18

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,079 + 0,277 X_1 + 0,362 X_2$$

Keterangan :

a. Konstanta $\alpha = 2,079$

Nilai konstanta sebesar 2,079 menyatakan bahwa jika variabel bahan baku dan tenaga kerja dalam keadaan tetap (konstanta) maka nilai hasil produksi sebesar 2,079

b. Koefisien regresi bahan baku (X_1) = 0,277

Setiap penambahan (karena tanda positif) 1 pada bahan baku (X_1), maka akan meningkatkan hasil produksi (Y) Industri Konveksi Swarga Hijab sebesar 0,277. Dan sebaliknya jika bahan baku (X_1) turun 1, maka hasil produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab juga diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,277 dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Koefisien regresi tenaga kerja (X_2) = 0,362

Setiap penambahan (karena tanda positif) 1 pada tenaga kerja (X_2), maka akan meningkatkan hasil produksi (Y) Industri Konveksi Swarga Hijab sebesar 0,362. Dan sebaliknya jika tenaga kerja (X_2) turun 1, maka hasil produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab juga dipredksi akan mengalami penurunan sebesar 0,362 dengan asumsi variabel lain tetap.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam tabel regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka uji regresi dikatakan signifikan ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial ataupun individu variabel dependen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah Hasil uji t yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		1,005	,319
BAHAN BAKU	,327	2,916	,000
TENAGA KERJA	,445	3,759	,000

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI
Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss 18

Ada dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) H₀ diterima H₁ ditolak jika t hitung < t tabel dengan $\alpha = 5\%$
- 2) H₀ ditolak H₁ diterima jika t hitung > t tabel dengan $\alpha = 5\%$

Dengan probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima atau H₁ ditolak
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak H₁ diterima

Hasilnya sebagai berikut:

- 1) Variabel Bahan Baku berdasarkan output pada tabel *coefficients^a* diatas diketahui t hitung adalah 2,916, sedangkan t tabel dengan tingkat signifikan (α) = 5% df= n-2 atau 69 pada tabel dua sisi, maka t tabel adalah 1,995. Dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (2,916 > 1,995) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka menolak H₀. Nilai t positif menunjukkan

bahwa Bahan Baku (X_1) mempunyai hubungan yang searah dengan Hasil Produksi (Y). Jadi bisa disimpulkan bahwa secara parsial ada hubungan signifikan antara Bahan Baku (X_1) terhadap Hasil Produksi (Y).

- 2) Variabel Tenaga Kerja berdasarkan output pada tabel *coefficiens*^a diatas diketahui t hitung adalah 3,759, sedangkan t tabel dengan tingkat signifikan (α) = 5% $df = n-2$ atau 69 pada tabel dua sisi, maka t tabel adalah 1,995. Dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel adalah 1,995. Dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (3,759 > 1,995) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka menolak H_0 . Nilai t positif menunjukkan bahwa Tenaga Kerja (X_1) mempunyai hubungan yang searah dengan Hasil Produksi (Y). Jadi bisa disimpulkan bahwa secara parsial ada hubungan signifikan antara Tenaga Kerja (X_1) terhadap Hasil Produksi (Y).

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut uji F (ada yang menyebutnya uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun uji ini disebut uji F, karena mengikuti distribusi F.

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	101,354	2	50,677	19,757	,000 ^a
Residual	174,421	68	2,565		
Total	275,775	70			

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA , BAHAN BAKU

b. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 18

Berdasarkan output pada tabel ANOVA^a diatas diketahui F hitung adalah 19,757, sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai F tabel sebesar 3,13. Dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel sehingga dapat disimpulkan F hitung > F tabel ($19,757 > 3,13$), maka H₀ ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Bahan Baku (X₁) dan Tenaga Kerja (X₂) terhadap Hasil Produksi (Y) pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen. Dari uji analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.549	1.602

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, BAHAN BAKU

b. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 18

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,649 artinya 64,9% variabel dependen (hasil produksi) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari bahan baku dan tenaga kerja, sedangkan sisanya sebesar 35,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.